

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Yoeti (1993 :109) bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna brtamasya dan berekreasi untuk memenuhi keinginan yang beragam. Perjalanan tersebut, biasanya dilakukan untuk mencari suasana baru yang berbeda dengan suasana rutinitasnya sehari-hari dengan tujuan yang bermacam-macam, ada yang bertujuan beristirahat, mencari ketenangan atau bersenang-senang dan masih banyak lagi tujuan lainnya.

Indonesia merupakan negara yang mempunyai alam dan potensi wisata yang sangat indah. Semua itu dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai daya tarik wisata yang dapat menarik kunjungan wisatawan. Melalui sektor pariwisata, Pemerintah Republik Indonesia berusaha untuk menjadikan sumber devisa dan penghasilan melalui pendapatan daerah dari sektor pariwisata bagi pemerintah kabupaten dan kota.

Jawa Barat dengan potensinya telah mencanangkan pengembangan pariwisata berdasarkan RIPDA Provinsi Jawa Barat yang berfokus pada perencanaan satu atau beberapa daerah tujuan wisata yang memang menjadi, atau akan menjadi, unggulan provinsi. Pengembangan kawasan wisata

Resiana Nuratri Andalusiani, 2013

PenGembangan fasilitas Wisata Di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten KUNINGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

unggulan provinsi diharapkan berdampak ganda terhadap pengembangan kawasan-kawasan wisata maupun sektor lain di Jawa Barat. Sebagai pedoman utama, RIPDA provinsi Jawa Barat berisikan (1) Konsep pengembangan kepariwisataan Provinsi Jawa Barat yang dilandasi pendekatan perencanaan dan isu-isu strategis pengembangan kepariwisataan Jawa Barat, (2) identifikasi kawasan wisata unggulan Provinsi Jawa Barat dan kawasan wisata unggulan kabupaten/kota, serta (3) arahan kebijakan dan strategi pengembangan kepariwisataan Jawa Barat dan tahapan indikasi kegiatan pengembangan kepariwisataan di setiap kawasan wisata unggulan Provinsi.

Kabupaten Kuningan adalah salah satu Kabupaten di Jawa Barat, yang sedang memacu pembangunan sektor pariwisatanya, hal ini terlihat dengan adanya upaya Pemerintah Daerah dalam melakukan pengembangan pariwisata. Sesuai dengan kondisi alam yang sebagian besar merupakan pegunungan dan perbukitan dengan latar belakang Gunung Ciremai dengan ketinggian mencapai 3.078 m. Dalam mengembangkan kepariwisataan dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kuningan mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

Visi : Mewujudkan Masyarakat Kuningan Lebih Sejahtera Melalui Pariwisata Berbasis Sumber Daya Alam, Budaya, dan Agama yang Lestari Tahun 2013.

Misi : 1. Mengoptimalkan Pemanfaatan Potensi Pariwisata;
2. Membangun Kemitraan (Sinergitas) Dengan Pemangku Kepentingan (Stakeholder) Kepariwisata;

3. Membuka Lapangan Kerja, Meningkatkan Daya Beli

Masyarakat;

4. Menjaga Kelestarian Alam Dan Budaya;

5. Menjadikan Kuningan Sebagai Daerah Tujuan Wisata

(DTW) Di Jawa Barat Yang Aman, Nyaman, Dan Dikenang
Wisatawan.

Dari banyaknya daya tarik wisata dikabupaten kuningan. Daya tarik wisata alamlah yang paling terkenal dan banyak disukai oleh wisatawan. Jenis wisata ini memiliki daya tarik dan manfaat tersendiri bagi para pengunjungnya. Wisata alam biasanya menjadi salah satu andalan suatu daerah untuk menarik para wisatawan.

Di Kabupaten Kuningan banyak sekali daya tarik wisata Alam yang dapat dikunjungi wisatawan contohnya seperti Telaga Remis yang menyajikan pemandangan telaga yang indah, Linggarjati Indah menyajikan pemandangan Hutan dan Gedung Bersejarahnya, Sangkan Hurip menyajikan Kolam pemandian air panas Alam, Desa Sitonjul yang menyajikan wisata pedesaan. Waduk Darma menyajikan wisata air terluas dan sarana rekreasi. Selain itu, kawasan ini juga akan dijadikan sebagai kawasan wisata Alam unggulan di Kabupaten Kuningan. Karena Waduk Darma memiliki daya tarik tersendiri berupa pemandangan waduk yang indah yang terdapat dua pulau kecil ditengahnya serta menyediakan kawasan air terluas di Kabupaten Kuningan khususnya Se- Wilayah III Cirebon.

Waduk Darma terletak di sebelah barat daya dari kota Kuningan, tepatnya di Desa Jagara - Kecamatan Darma dan pada lintasan jalan raya Cirebon-Kuningan-Ciamis. Waduk ini sekarang dikelola oleh Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU). Menempati areal seluas ± 425 ha yang dikelilingi oleh 9 desa. Waduk ini pun dikelilingi oleh bukit dan lembah serta pemandangan yang indah dengan udara yang sejuk. Kapasitas genangan air maksimal $\pm 39.000.000$ m³. Jarak obyek wisata ini adalah ± 12 km dari kota Kuningan dan dari ± 37 km dari kota Cirebon menjadikan lokasi Waduk Darma sebagai salah satu pilihan yang tepat untuk rekreasi air dan outdoor activity di Kabupaten Kuningan.

Menurut Hadinoto (1996:18) atraksi dan ciri-ciri destinasi penting untuk keperluan *sightseeing*, rekreasi, berbelanja, hiburan dan bentuk-bentuk lain dari hiburan. Untuk memenuhi kegiatan rekreasi, maka perlu diadakan berbagai fasilitas dan atraksi wisata yang mendukung dalam kegiatan rekreasi tersebut. Fasilitas dan atraksi wisata berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan wisatawan. Sehingga diperlukan adanya pengembangan fasilitas dan atraksi wisata yang memadai di kawasan wisata Waduk Darma. Selain itu, Fasilitas merupakan pelengkap dari sebuah kawasan wisata untuk dapat memberikan pelayanan kepada wisatawan. Adapun fasilitas wisata yang saat ini tersedia di kawasan wisata Waduk Darma adalah sebagaimana tabel 1.1 :

Tabel 1.1
Fasilitas Wisata Kawasan Waduk Darma

Fasilitas Kawasan Waduk Darma

Toilet plus mushola	<i>Motor boat</i>
Cottage	<i>Kids Playground</i>
Panggung Terbuka (<i>Perfomance stage</i>)	<i>Outbound (Flying Fox)</i>
Kolam Renang Anak (Berubah fungsi menjadi tidak jelas nasibnya)	<i>Camping Ground</i>
<i>Gathering Point / Gazebo</i>	<i>Food booth</i>

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan penilaian dan tanggapan dari pengunjung yang datang dan penduduk sekitar yang datang maupun yang berjualan dilokasi. Terkait dengan fasilitas yang tersedia di Waduk Darma masih belum memadai. Karena masih terbatasnya fasilitas dan tidak adanya perawatan untuk fasilitas yang sudah ada sehingga sedikit mengganggu kenyamanan pengunjung, kurang bervariasinya atraksi yang disuguhkan dalam menunjang aktivitas wisatawan di kawasan tersebut. Serta belum adanya papan informasi yang berkaitan dengan penempatan fasilitas kawasan untuk memudahkan wisatawan, belum adanya peta kawasan, dan fasilitas lainnya penunjang kebutuhan rekreasi wisatawan.

Setelah mengamati daya tarik wisata dan penilaian pengunjung kawasan wisata tersebut, maka permasalahan yang menarik adalah belum berkembangnya fasilitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan pada saat berekreasi di Waduk Darma. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, untuk lebih mengetahui dan mendalami upaya pengembangan fasilitas wisata

di kawasan wisata Waduk Darma, maka penulis merumuskannya dalam judul penelitian, yaitu :

“Pengembangan Fasilitas Wisata di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah meliputi :

1. Daya tarik apa saja yang dimiliki Kawasan Wisata Waduk Darma?
2. Bagaimana motivasi pengunjung untuk datang ke kawasan Wisata Waduk Darma ?
3. Bagaimana bentuk pengembangan fasilitas yang dapat diaplikasikan di Kawasan wisata Waduk Darma ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah penulis kemukakan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi daya tarik yang dimiliki Kawasan Wisata Waduk Darma.
2. Untuk menganalisis motivasi pengunjung untuk datang ke kawasan wisata Waduk Darma.

3. Untuk mengidentifikasi bentuk pengembangan fasilitas yang dapat diaplikasikan di Kawasan wisata Waduk Darma.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dan hasil nyata dalam pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Kawasan :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan menjadi bahan masukan dalam pengembangan potensi wisata di kawasan wisata waduk Darma

3. Bagi Lembaga :

Menambah khasanah pustaka Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

4. Bagi Keilmuan :

Penelitian ini semoga bermanfaat bagi keilmuan khususnya Ilmu Management Resort and Leisure.

E. Definisi Operasional

Pengembangan adalah segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan dengan menyediakan sarana prasarana, barang dan

jasa, fasilitas yang di perlukan guna melayani kebutuhan wisatawan. Segala kegiatan pengembangan pariwisata mencakup segi-segi yang amat luas dan menyangkut berbagai segi kehidupan dalam masyarakat mulai dari kegiatan akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, cinderamata, service, dan suasana yang nyaman.

Pengertian fasilitas menurut Lawson and Baud Body dalam bukunya *tourism and recreation handbook of planning and design*(1998:17) membagi fasilitas kedalam 2 jenis yaitu fasilitas dasar untuk semua tipe kawasan wisata dan fasilitas khusus yang sesuai dengan karakteristik kawasan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas wisata di suatu kawasan wisata adalah sesuatu yang dapat menjadi ciri khas suatu kawasan itu sendiri dalam menunjang aktivitas wisatawan.

Waduk adalah Kolam besar tempat menampung air saat terjadi kelebihan air / musim penghujan untuk kebutuhan. Waduk terbentuk karena buatan manusia. Waduk dibangun dengan cara membuat bendungan yang sumber airnya berasal dari aliran permukaan

Jadi secara garis besar pengertian dari pengembangan Fasilitas wisata di Kawasan Waduk Darma adalah salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas dan mempertahankan eksistensi waduk darma dengan cara mengembangkan fasilitas wisata guna memenuhi kebutuhan wisatawan dalam melakukan rekreasi air di kawasan wisata Waduk Darma dan melengkapi fasilitas yang sudah ada maupun menyediakan fasilitas yang baru dengan tetap menjaga kelestarian alamnya.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri atas 5 (lima) bab. Uraian yang akan disajikan pada setiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Waktu penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdapat uraian mengenai teori-teori relevan yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian meliputi metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, dan analisis pengolahan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pembahasan atas penelitian berdasarkan teori dan data yang didapat melalui survey atau observasi lapangan, wawancara, studi literatur, studi dokumentasi dan penyebaran kuisioner

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisikan kesimpulan dari penelitian serta rekomendasi berupa pedoman pengelolaan dan pengembangan bagi Kawasan Wisata Waduk Darma.

